

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian terhadap Studi Hadis Tentang Keutamaan Do'a 40 Orang dan Resepsinya Dalam Upacara Kematian Masyarakat Mandailing Di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal di dapatkan beberapa kesimpulan:

Kajian terhadap hadis yang menjelaskan tentang keutamaan doa 40 orang menunjukkan bahwa hadis tersebut berderajat hasan li zatihi. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Shahabat Ibnu 'Abbas r.a., dan memiliki sanad yang kuat serta matan yang selaras dengan nilai-nilai dasar ajaran Islam tentang pentingnya doa dan ukhuwah islamiyah. Kehasilan hadis ini berasal dari perawi yang tsiqah dan bersambung sanadnya tanpa ada cacat ('illat) atau syadz, sehingga dapat dijadikan sebagai hujah (dalil) dalam mengamalkan isi kandungannya. Hadis ini menekankan bahwa apabila ada 40 orang mukmin yang tidak menyekutukan Allah berkumpul dan mendoakan si mayit, maka doa mereka dapat menjadi sebab diampuninya dosa si mayit.

Resepsi masyarakat terhadap hadis keutamaan doa 40 orang di Kecamatan Siabu tergolong positif dan aktif. Mayoritas masyarakat menerima dan mengamalkan isi hadis ini dalam berbagai bentuk tradisi keagamaan, khususnya dalam rangkaian upacara kematian seperti pembacaan tahlil, doa bersama, dan kenduri arwah. Masyarakat meyakini bahwa kehadiran dan doa dari 40 orang yang tulus dapat membantu meringankan beban si mayit di alam kubur dan menjadi bagian dari amal jariyah bagi keluarga yang ditinggalkan. Resepsi ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap hadis tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual sesuai dengan nilai budaya dan tradisi lokal yang telah mengakar kuat. Dengan demikian, hadis keutamaan doa 40 orang tidak hanya memiliki dasar yang kuat secara keilmuan (hadis hasan li zatihi), tetapi juga direfleksikan dalam kehidupan masyarakat sebagai bentuk solidaritas, doa, dan penghormatan terhadap orang yang telah wafat.

## **B. SARAN**

Skripsi ini telah berhasil mengangkat tema penting terkait tentang keutamaan Do'a 40 orang dan resepsinya dalam upacara kematian masyarakat Mandailing di kecamatan Siabu kabupaten Mandailing Natal khususnya melalui tradisi keutamaan do'a 40 orang. Secara umum, penyusunan skripsi ini sudah cukup sistematis dan mampu menggambarkan keterkaitan antara hadis-hadis Nabi tentang keutamaan Do'a 40 orang dengan praktik budaya lokal. Namun, untuk penyempurnaan isi dan peningkatan kualitas akademik, ada beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, dari segi kerangka teori, penulis telah menguraikan konsep tradisi, keutamaan doa 40 orang dan studi hadis. Kedua, dari sisi metodologi, pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan sudah tepat. Namun, saran perbaikan dapat diberikan pada aspek teknik analisis data. Penulis dapat memperkuat validitas analisis dengan menyebutkan bagaimana proses triangulasi dilakukan, misalnya melalui perbandingan data wawancara dengan dokumentasi atau observasi langsung. Penjelasan tentang tahapan redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebaiknya dijabarkan lebih rinci dalam bab metode. Ketiga, saran terakhir adalah pada aspek teknis penulisan. Penulis perlu memperhatikan konsistensi dalam penggunaan istilah, ejaan, dan struktur kalimat. Beberapa bagian terdapat kalimat yang terlalu panjang atau pengulangan ide. Penyuntingan akhir sangat disarankan untuk memperbaiki tata bahasa, ejaan, dan format daftar pustaka agar sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah. Secara keseluruhan, skripsi ini memiliki kontribusi yang baik dalam pengembangan kajian hadis dengan pendekatan kontekstual dan budaya. Diharapkan ke depan penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk kajian serupa di daerah lain, sekaligus menjadi inspirasi dalam menjaga harmoni antara agama dan budaya dalam kehidupan masyarakat muslim Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad al-Jumu'ah, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Amzah, 2014)
- Al-Sabuni, al-Tibyan fi „Ulum al-Qur“an. Baerut: „Alam al-Kutub,t.t.
- Alfian, Muhammad, ‘Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd’, *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 18 (2018),
- Ali, *Pelatihan dan Praktek Shalat Jenazah pada Masyarakat Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe*, *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2022
- Alvida & Shilviana, *Kritik Matan dan Urgensinya Dalam Pembelajaran Hadis: Studi Hadis Puasa Daud*, *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, 3(1), 2020
- Al-Zakarshi. *Al-Burhan fi Ulum al-Qur“an*, Jilid II. Mesir: „Isa al-Bab al-Halabi, 1972.
- Al-Zarqani, Muhammad Abdul Azhim Manahil al-Irfan fi „Ulum al-Qur“an, juz II. Mesir: Mustafa. T.t.Bistara, Raha, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Yogyakarta, and Imam Malik, ‘295471-Perkembangan-Ilmu-Hadis-Periode-Keempat-50(1)’, 10 (2020),
- Asran lubis, Hatobangon, wawancara,(Hutagodang muda:08 juni 2024).
- Dewi Rahmawati, *Kajian Kritik Matan Hadis tentang Doa 40 Orang dalam Prosesi Jenazah* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021)
- Didi Junaedi, “Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur’an; Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siraj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon”. *Journal of Qur’an and Hadith Studies*, vol. 4, no. 2 (2015)
- DJAENUDIN, ASEP, ‘Urgensi Penyesuaian Metode Pembelajaran Di Era Disruptive Technology’, *Jurnal Pari*, 7 (2021),
- Dkk, Dr. Ahmad Zain., *Teori Filsafat Manajemen*, ed. by Jumadi, *Teori Filsafat Manajemen Pendidikan Islam* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Dwxu, L V, and Lgdk Kroly, ‘Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam Periodisasi Hadis Dari Masa Ke Masa (Analisis Peran Sahabat Dalam Transmisi Hadis Nabi Saw)’, 22 (2021),
- Fauziyah “Pesan Dakwah Dalam Tradisi Kenduri Kematian Masyarakat Suku Jawa Di Desa Sipare Pare Tengah ‘*Studi Kenduri Kematian Hari Ke 40, Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 2020
- Gumanti, Retna, ‘*Jurnal Al-Himayah*’, *Maqasid Al-Syariah Menurut Jasser Auda (Pendekatan Sistem Dalam Hukum Islam)*, 2 nomor 1 (2018),
- Ichani, Muhammad, ‘Sejarah Penulisan Dan Pemeliharaan Al Quran Pada Masa Nabi Muhammad SAW Dan Sahabat’, *Jurnal Substantia*, 14 (2012),
- Isna A. Mahmud & Salim, “*Tradisi Tahlilan Menjaga Keseimbangan Sosial dan Mempertahankan Nilai Pendidikan Islam: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2022
- Lidwa Pusaka i-Software - *Kitab 9 Imam Hadist*, Sumber : Muslim Kitab : Jenazah Bab : Barangsiapa dishalati oleh seratus orang maka doa mereka akan dikabulkan No. Hadist : 1576
- Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahits fi Ulum al-Hadith*

- Mohammad Ridwan, *Wawasan Keislaman: Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: zahir publising , 2021).
- Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Living Hadis: Telaah Metodologis dan Aplikatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Muslih, Mohammad, Fachri Khoerudin, and Amir Reza Kusuma, ‘Telaah Problem Hadis Perspektif Sekuler: Sebuah Pengantar an Analysis of Hadis Problem in the Seculer Perspective: An Introduction’, 5 (2022),
- Muslih, sebagai santri yang sering di undang dalam menyolatkan jenazah, wawancara, (Hutagodang muda: 09 juni 2024).
- Nashiruddin, 1986 M/1406 H, Ahkaam alJanaaiz wa Bidh’uha, Beirut Maktabah al-Islamiy
- Nur, Aryanto, ‘Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya’, Tradisi Memberi Imbalan Untuk Menyalatkan Jenazah Dalam Pandangan Hukum Islam Di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, 1 (2022),
- Reqyan S. Putri, “*Tradisi Tahlilan dalam Perspektif Antropologi Filsafat*” Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial, 2023,
- Ridwan, Mohammad, *Wawasan Keislaman: Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISING, 2021)
- Sami, Abdus, and Muhammad Nafik HR, ‘Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim Di Surabaya)’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1 (2015),
- Usuluddin Lubis, *wawancara dengan kepala desa huta godang muda*, 11 JUNI 2025.
- Wawancara santri ponpes Musthafawiyah( purba baru), & Ma’had darul Ikhlas (dalam lidang panyabungan :12 februari 2025)
- Sofyan. 2019. Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal. || As-Shuffah. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Sucipto. 2015. Urf Sebagai Metode Dan Sumber Penemuan Hukum Islam. *Asas: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 7 (1): 25–40. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1376/1104>.
- Sudirana, I Wayan. 2019. Tradisi Versus Modern: Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi Dan Modern Di Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya* 34 (1): 127–35. <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i1.647>.
- Sugiarto, Fitrah, Ahlan, Janhari Nurwathani. 2023. *Metodologi Peneltian Living Quran Dan Hadis*.
- Sutresno. 2025. Hasil Wawancara Mengenai Pembacaan Ayat Suci Al-Quran Pada Tradisi Unggah No Bungkulan.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad Alu. 2019. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8* (Juz 22-26).
- Waridi. 2025. Hasil Wawancara Mengenai Tradisi Unggah No Bungkulan.
- Yunus, Z R B. 2021. Studi Living Qur’an Dalam Tradisi Pembacaan Surat ArRum Ayat 21 Sebelum Melakukan Akad Nikah Di Kec. Cot Girek, Aceh Utara. Liwaul Dakwah *Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat* 11 (1): 122–31.